

Putri Ayuningtyas. M. (5010276). Studi Korelasi antara Minat Belajar dan Persepsi terhadap Metode Mengajar dengan Keterlibatan Belajar Mahasiswa pada Posisi Duduk Di Kursi Belakang. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Pendidikan (2009).

INTISARI

Belajar dapat berhasil jika peserta didik terlibat secara aktif terhadap aktivitas belajar dan tidak hanya pasif. Kurangnya keterlibatan mahasiswa sebagai peserta didik terhadap aktivitas belajar ditunjukkan dengan perilaku mahasiswa yang mengobrol dengan teman sebelahnya, tampak mencatat tapi sebenarnya hanya mencorat-coret buku, mengutak-atik *handphone*, keluar-masuk kelas, makan permen atau camilan, tidur, baca komik.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui korelasi antara minat belajar dan persepsi terhadap metode mengajar dengan keterlibatan belajar mahasiswa pada posisi duduk di kursi belakang. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Apoteker angkatan 34 Universitas Surabaya yang duduk di kursi belakang pada saat mengikuti perkuliahan yang berjumlah 22 mahasiswa dan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu dengan menyeleksi mahasiswa yang duduk di kursi belakang sebagai sampel penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan metode angket.

Hasil penelitian melalui pengujian hipotesa menggunakan *multiple regression analysis*, didapatkan nilai r sebesar 0,861 dengan $p = 0,000 < 0,05$, hal ini berarti terdapat korelasi antara minat belajar dan persepsi terhadap metode mengajar dengan keterlibatan belajar mahasiswa yang duduk di kursi belakang. Sumbangan efektif yang dihasilkan adalah sebesar 74,1%, sehingga masih ada faktor lain sebesar 25,9% yang dapat mempengaruhi keterlibatan belajar mahasiswa yang duduk di kursi belakang. Ada sekitar 45,5% mahasiswa Apoteker angkatan 34 Universitas Surabaya yang duduk di kursi belakang memiliki keterlibatan belajar yang rendah, 45,5% mahasiswa memiliki minat belajar yang tergolong sedang dan 54,5% mahasiswa memiliki persepsi terhadap metode mengajar yang tergolong cukup. Maka saran yang dapat diberikan adalah dengan menambahkan variabel-variabel lain baik yang sifatnya eksternal maupun internal yang dapat berperan dalam meningkatkan keterlibatan belajar mahasiswa yang duduk di kursi belakang.

Kata kunci: Pengaturan tempat duduk, keterlibatan belajar, minat belajar, persepsi terhadap metode mengajar.